

## INTISARI

Dalam proses investasi dalam bentuk saham penilaian atas suatu saham merupakan kegiatan yang sangat penting. *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam analisis penilaian saham tersebut. Tetapi pada studi empiris terjadi berbagai kontradiksi pada model CAPM yaitu ada beberapa kasus yang tidak dapat dijelaskan oleh model tersebut. Kasus-kasus itu antara lain adalah pengaruh rasio harga dan laba (*price earning ratio*), pengaruh *firm size*, dan rasio antara *market* dan *book equity* (ME/BE).

Penelitian ini mencoba menganalisis seberapa besar pengaruh faktor-faktor seperti beta, PER, PBV dan *firm size* terhadap klasifikasi saham yang mempunyai *return* rendah atau tinggi bagi perusahaan-perusahaan non keuangan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode Januari 1998 – Desember 2001. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1997.

Dengan menggunakan tehnik analisis regresi *binary* logistik, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa model regresi ini mampu mengalokasikan secara benar dengan tingkat sukses total 79% kasus, dengan 95% saham yang memiliki *return* rendah dan 59% saham yang memiliki *return* tinggi telah mampu diprediksi secara benar dan penelitian ini menemukan bahwa PER dan *firm size* adalah dua variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham, di mana pengaruh kedua variabel tersebut terhadap *return* saham adalah positif.

Kata kunci : *Return*, *Beta*, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book value* (PBV), *Firm Size*.



## ABSTRACT

Stock evaluation is an important decision should be considered prior to deciding on stock investment. One of the familiar methods used for analyzing the stock value is CAPM (Capital Asset Pricing Model). Yet, a variety of contradictions concerning CAPM model relative to empirical study that it has happened. This is due to several cases could not be explained by the model as yet. The cases are the effect of earnings and price (price earnings ratio), firm size, and price to book value (PBV).

The research objective is to analyze what the impact of Beta, PER, PBV, and Firm Size to stock classification, which has both low and high return in non-financial companies, listed in Bursa Efek Jakarta from January 1998 to December 2001. Samples of this research consist of 90 emitten and listed in Bursa Efek Jakarta since in 1997.

By employing regression analysis of binary logistics, this research findings shown that this regression model is able to allocate properly over 79% cases successfully, 95% stocks with low return, and 59% stocks with high return. Moreover, this research found that PER and Firm Size denoted two variables that has already provided their contribution to stock return, and the correlation of the two variables is positive to stock return.

**Keywords:** return, beta, price earnings ratio (PER), price to book value (PBV), firm size.